

Menilai kelayakan kredit perusahaan menggunakan analisis diskriminan dan struktur modal optimal studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 = Assessing the corporate creditworthiness using discriminant analysis and optimal capital structure empirical study on manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange period 2010-2015

Arvica Fetris Puspitaweni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457724&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model diskriminan yang memiliki konsistensi hasil paling baik dalam menilai kelayakan kredit perusahaan sektor manufaktur. Penelitian menilai kelayakan kredit perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan di masa lalu melalui analisis diskriminan dan berdasarkan kondisi struktur modal perusahaan untuk melihat prospek perusahaan di masa depan melalui analisis struktur modal optimal. Penelitian ini menggunakan dua model yaitu Model I mengacu pada Model Altman Z-Score dan Model II menggunakan variabel-variabel yang menjadi best predictor pada penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan data laporan keuangan selama lima periode 2010-2015. Penelitian menemukan bahwa Model I dengan cut-off point kedua memiliki konsistensi hasil paling baik yaitu 47 dalam menilai kelayakan kredit perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis diskriminan dan struktur modal optimal.

.....This study aims to find discriminant models that have the best consistency in assessing the corporate creditworthiness on manufacturing sector. This study assesses the corporate creditworthiness based on the historical corporate finance performance by using discriminant analysis and based on the condition of corporate capital structure to know the prospect of the firms in the future. This study uses two models, Model I refers to Altman Z Score Model and Model II uses the best predictor variables in previous studies. This study uses financial statement data for a 5 year period 2010 2015. The result of the study shows that Model I with the second cut off point has the best consistency of 47 in assessing corporate creditworthiness on manufacturing sector by using discriminant analysis and optimal capital structure.